

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Profil Tempat KP

II.1.1 Sejarah STPB

Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung merupakan salah satu sekolah tinggi pariwisata yang ada di Indonesia yang berada di Jl Dr. Setiabudi no 186 Bandung. STPB (Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung) dahulu dikenal dengan nama NHI adalah Perguruan Tinggi yang bernaung dibawah Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif sedang secara teknis akademis dibina oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Sebagai sebuah lembaga tinggi milik Pemerintah, STP Bandung bertujuan untuk menyiapkan tenaga - tenaga profesional dibidang pariwisata sebagai aset nasional yang berkualitas internasional, kreatif, berjiwa wirausaha berkepribadian Indonesia dan berbudi luhur. STP Bandung bekerjasama dengan berbagai perguruan tinggi, baik dalam negeri maupun luar di negeri dalam mengembangkan program - program pendidikannya pada tingkat D-III dan D-IV dan Magister Manajemen Pariwisata. Program pendidikan yang diselenggarakan di STP Bandung adalah program yang menekankan pada pencapaian keterampilan dari sebuah ilmu. Pencapaian keterampilan tersebut diperkaya dengan Praktik Laboratorium, Studi Lapangan dan Praktek Kerja Nyata.

II.1.2 Lambang PTI STPB



Gambar 1. Lambang PTI STPB

Arti dari lambang PTI ialah jaringan yang mengintegrasikan setiap bagian yang ada di STP Bandung yang bertugas melayani STP Bandung di dalam kelancaran kegiatan operasional.

II.1.3 Visi dan Misi STPB

Visi:

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan terkemuka di Dunia yang tetap berkepribadian Indonesia.

Misi:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran dibidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar.
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal.
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional.
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan indonesia.

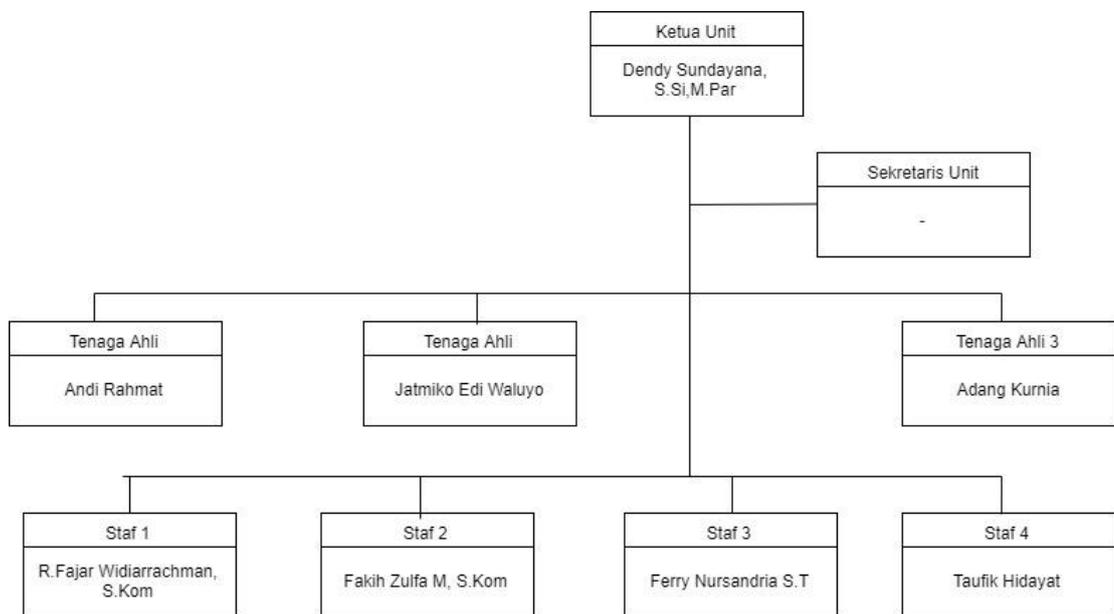
II.1.4 Grand Strategi STPB

Grand Strategi:

1. Membangun SDM yang professional dan berkualitas Internasional dibidang Kepariwisataaan.
2. Membangun organisasi pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel.
3. Membangun jejaring kerja dengan stakeholders di dalam dan di luar negeri
4. Mengembangkan penelitian dan pengabdian dibidang Kepariwisataaan untuk masyarakat dan industri.

II.1.5 Struktur Organisasi dan Jobdesk

Berikut ialah uraian jobdesk dari struktur organisasi kegiatan Unit PTI di STPB.



Gambar 2. Struktur Organisasi PTI

Tabel 1. Uraian Jobdesk Struktur Organisasi PTI

NO	JABATAN	TUGAS	WEWENANG
----	---------	-------	----------

1	Ketua Unit	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana, membagi tugas, memberi arahan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Unit serta memberi layanan kegiatan komputerisasi berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas. - Memberi layanan data dan informasi sesuai dengan kebutuhan unit yang membidangi 	<ul style="list-style-type: none"> b. Membagi tugas, memberi arahan dan menilai prestasi kerja bawahan c. Mengkoordinasikan pelaksanaan komputerisasi data berdasarkan masukan dari unit yang membidangi sistem informasi d. Mengkoordinasikan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan komputer e. Menyusun usulan penambahan perangkat keras sesuai dengan kebutuhan f. Menyusun laporan sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.
2	Sekretaris Unit	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu Kepala Unit dalam Menyusun Rencana, membagi tugas, memberi arahan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Unit PTIK serta memberi layanan kegiatan komputerisasi berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas. layanan kegiatan komputerisasi berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Membantu dalam menyusun rencana dan program kerja Unit PTIK sebagai pedoman pelaksanaan tugas b. Mengkoordinasikan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan komputer c. Membantu dalam penyusunan usulan penambahan perangkat keras sesuai dengan kebutuhan
3	Staff	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan perangkat jaringan dan layanan komputerisasi berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengecekan rutin infrastruktur jaringan b. Melakukan Instalasi Prangkat Keras Jaringan

		ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.	<ul style="list-style-type: none"> c. Membantu merencanakan pengembangan jaringan d. Membantu menambahkan user account E-mail e. Membantu melaksanakan pendidikan dan pelatihan computer
4	Tenaga Ahli	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rancangan tahapan pengembangan sistem informasi /aplikasi - Menyusun usulan pemilihan platform teknologi, framework, dan spesifikasi teknis terkait dengan pembangunan/ perkembangan sistem/aplikasi - Menyusun rancangan sistem keamanan informasi dan jaringan beserta dengan rencana implementasinya. - Menyusun rancangan sistem jaringan dan infrastruktur dengan spesifikasi perangkat yang dibutuhkan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan analisa dan evaluasi terhadap sistem informasi di organisasi. b. Melakukan pengkajian terhadap dokumentasi sistem dan pustaka/referensi lainnya yang terkait. c. Melakukan analisa kebutuhan sistem.

II.2 Landasan Teori

Pada subbab ini akan dijelaskan mengenai teori – teori yang digunakan selama proses analisis dan implementasi mengenai permasalahan yang ada di STPB.

II.2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan laporan – laporan yang dibutuhkan untuk pihak luar tertentu [10].

II.2.2 Manajemen

Manajemen merupakan seni dan ilmu untuk mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia beserta sumber – sumber lainnya secara efisien dan efektif untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai bidang pengetahuan yang berusaha memahami secara sistematis bagaimana dan mengapa orang dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama ini lebih bermanfaat [9].

II.2.3 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan penerapan sistem teknologi informasi pada organisasi bisnis (Hartono, 2013). Sistem teknologi informasi ini dapat diterapkan pada aktivitas internal dan aktivitas eksternal organisasi. Sistem yang diaplikasikan pada kegiatan internal organisasi adalah sistem informasi yang diterapkan pada fungsi-fungsi organisasi atau pada level-level yang ada pada organisasi bisnis. Sistem yang diaplikasikan pada kegiatan eksternal organisasi adalah sistem yang terkait dengan aktivitas pemasok dan pelanggan [2].

II.2.4 Dimensi Informasi

Ketika pengembang sistem mendefinisikan output yang diberikan oleh prosesor informasi, mereka akan mempertimbangkan empat dimensi dasar informasi, keempat dimensi yang diinginkan ini akan dapat menambah nilai dari informasi tersebut.

1. Relevansi

Informasi memiliki relevansi jika informasi tersebut berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi. Pengguna seharusnya dapat memilih data yang diperlukan tanpa harus melewati dahulu sejumlah fakta-fakta yang tidak berhubungan. Data yang relevan dengan pengambilan keputusan yang akan diambil saja yang akan disebut sebagai informasi.

2. Akurasi

Idealnya, seluruh informasi seharusnya akurat. Akan tetapi, fitur-fitur yang memberikan kontribusi kepada tingkat akurasi sistem akan menambah biaya dari sistem informasi tersebut. Karena hal ini para pengguna sering kalau terpaksa harus menerima tingkat akurasi yang kurang dari 100 persen. Aplikasi-aplikasi lainnya, seperti peramalan ekonomi jangka panjang dan laporan-laporan statistik, sering kali masih tetap bermanfaat meskipun data yang dipergunakan kurang dari 100 persen akurat.

3. Ketepatan waktu

Informasi hendaknya tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum situasi yang genting berkembang atau hilangnya peluang yang ada. Para pengguna hendaknya dapat memperoleh informasi yang menguraikan apa yang sedang terjadi saat ini, selain dari apa yang telah terjadi di masa lalu. Informasi yang tiba setelah suatu keputusan diambil tidak akan memiliki nilai yang bermanfaat.

4. Kelengkapan

Para pengguna hendaknya dapat memperoleh informasi yang menyajikan suatu gambaran lengkap atas suatu masalah tertentu atau solusinya. Namun, sistem hendaknya juga tidak menenggelamkan pengguna dalam lautan informasi. Istilah kelebihan muatan informasi menunjukkan bahwa memiliki informasi yang terlalu banyak juga dapat memberikan kerugian. Pengguna hendaknya dapat menentukan jumlah rincian yang dibutuhkan. Informasi dikatakan lengkap jika memiliki agregasi yang tepat dan mendukung semua area dimana keputusan akan diambil.

Biasanya yang terbaik adalah membiarkan pengguna menentukan sendiri dimensi informasi yang dibutuhkannya. Bilamana dibutuhkan, spesialis informasi dapat membantu pengguna melakukan pendekatan atas pekerjaan ini dengan cara-cara yang logis [3].

II.2.5 Xampp

Xampp adalah sebuah perangkat lunak *web server* Apache yang didalamnya menyediakan database server MySQL dan mendukung PHP *programming*[4]. Xampp memiliki fungsi sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri dari program Apache HTTP server, MySQL database, dan penerjemah Bahasa yang ditulis dengan Bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama Xampp adalah singkatan dari X (empat sistem operasi apapun) Apache, MySQL, PHP, dan Perl. Program ini tersedia dalam GPL dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan dan dapat melayani tampilan web yang terstruktur [5].

Xampp dikembangkan oleh sebuah kelompok proyek bernama Apache Friends, yang terdiri dari kelompok inti (*core team*), kelompok pengembangan (*development team*) dan kelompok dukungan (*support team*) [5].

Bagian Xampp yang sering digunakan pada umumnya:

1. HTDOC adalah folder tempat menyimpan file-file yang akan dijalankan, seperti file php, html dan skrip lain.
2. PhpMyAdmin adalah bagian untuk mengelola basis data MySQL yang ada.
3. Kontrol Panel berfungsi untuk mengelola layanan (*service*) XAMPP [5].

II.2.6 MySQL

MySQL adalah salah satu perangkat lunak sistem manajemen database atau biasa yang disebut DBMS yang mempunyai sifat *open source* dengan dua bentuk lisensi, yaitu *Free Software* (perangkat lunak bebas) dan *Shareware* (perangkat lunak berpemilik yang penggunaannya terbatas). Jadi MySQL merupakan database server yang gratis dengan lisensi *General Public License* (GPL) sehingga dapat dipakai untuk keperluan pribadi atau komersil tanpa harus membayar lisensi yang ada. SQL adalah bahasa yang digunakan untuk mengakses database dan diartikan dengan standar ANSI/ISO SQL [6].

Kelebihan database MySQL:

1. MySQL merupakan database server, sehingga dapat diakses dari jauh karena tersambung ke media internet.
2. MySQL merupakan perangkat lunak yang bersifat *open source*, yang berarti dapat diakses oleh siapa saja.
3. MySQL menggunakan suatu Bahasa perminaan standar yaitu SQL, yaitu perintah yang di standarkan pada database server [6].

II.2.7 PHP

PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah Bahasa pemrograman script yang tingkat penggunaan paling banyak saat ini. Penggunaan PHP banyak dipakai untuk memrogram situs web dinamis [7]. PHP disebut sebagai pemrograman server *side programming*, hal ini disebabkan karena seluruh prosesnya dijalankan pada server dan tidak dijalankan pada *client*. PHP merupakan suatu Bahasa dengan hak cipta terbuka atau yang juga dikenal dengan istilah *open source*, yaitu pengguna dapat mengembangkan kode fungsi PHP dengan kebutuhannya [11].

II.2.8 Website

Website adalah suatu alat yang biasa digunakan dalam proses *Knowledge Sharing*. Oleh karena itu, tujuan utama dari *website* adalah membagikan pengetahuan kepada banyak orang. Dengan adanya *website* pula, kita dapat mendapatkan keuntungan, yaitu dapat memperoleh pengetahuan dengan jumlah yang tidak terbatas. *Website* sendiri merupakan sekumpulan halaman yang berisi informasi yang disediakan melalui *internet*, sehingga dapat diakses di oleh siapa saja yang terkoneksi jaringan *internet*. *Website* merupakan suatu komponen yang terdiri dari gambar, teks, suara, dan animasi, sehingga *website* menjadi media informasi yang diminati oleh banyak orang [8].